

REPRESENTASI ‘SUPERMAN’ SEBAGAI ‘MANUSIA SOVIET’ DALAM FILM *СУПЕРМЕН: КРАСНЫЙ СЫН* (SUPERMAN: RED SON)

Muhammad Rajiv Adhran Maulana¹, Mochammad Aviandy²

¹Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia,

²Departemen Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia,

Email: muhammad.rajiv@ui.ac.id, aviandy@ui.ac.id

*Korespondensi: aviandy@ui.ac.id

(Submission 18-01-2023, Revisions 09-02-2023, Accepted 10-02-2023).

Abstract

The focus of this research is how the superhero character Супермен (Superman) is described as the Советский Человек ‘Manusia Soviet’ in the film with the title Супермен: Красный Сын ‘Superman: Red Son’. The purpose of this research is to find the characteristics or ideal types of Советский Человек ‘Manusia Soviet’ represented by Супермен ‘Superman’ through scenes and dialogues in the film Супермен: Красный Сын ‘Superman: Red Son’. With Stuart Hall’s Representation Theory and Krippendorff’s Content analysis method, this research finds the characteristics or ideal type of Советский Человек ‘Manusia Soviet’ represented by Супермен ‘Superman’ in the film.

Keywords: супермен ‘superman’; советский человек ‘manusia soviet’; representation; content analysis.

Abstrak

Penelitian ini fokus pada bagaimana tokoh superhero Супермен ‘Superman’ digambarkan sebagai Советский Человек ‘Manusia Soviet’ dalam film berjudul Супермен: Красный Сын (Superman: Red Son). Tujuan penelitian ini adalah menemukan karakteristik atau tipe-tipe ideal Советский Человек ‘Manusia Soviet’ yang direpresentasikan oleh Супермен ‘Superman’ melalui cuplikan-cuplikan dan dialog dalam film. Konsep representasi berdasarkan Stuart Hall dipakai sebagai teori untuk menganalisis yang dipadukan dengan metode analisis konten Krippendorff, penelitian ini menemukan karakteristik atau tipe-tipe ideal Советский Человек ‘Manusia Soviet’ yang direpresentasikan Супермен ‘Superman’ dalam film tersebut.

Kata Kunci: супермен ‘superman’; советский человек ‘manusia soviet’; representasi; konten analisis.

PENDAHULUAN

Film animasi di Rusia diciptakan pada tahun 1906 oleh seorang pemain boneka di Teater Mariinsky bernama Alexander Shiryaev. Sejak saat itu, film animasi terus berkembang hingga zaman rezim Joseph Stalin. Di zaman Uni Soviet, kartun bukan hanya sebagai media hiburan, namun juga sebagai alat untuk mendapatkan simpati masyarakat sekaligus menyampaikan ideologi pemerintah. Kartun merupakan alat propaganda karena pemerintah menuntut para animator untuk membuat jenis-jenis animasi yang seperti itu. Tuntutan tersebut dipengaruhi oleh paham realisme sosialis, yaitu setiap karya seni termasuk animasi harus dibuat untuk mempromosikan nilai-nilai dan kepentingan komunis.

Salah satu film propaganda di era Stalin adalah *Самоедский мальчик* atau *Samoyed Boy* karya Nikolai Khodatayev tahun 1928, yang bercerita tentang perjalanan seorang anak Samoyed menjadi seorang Советский Человек atau ‘Manusia Soviet’. Dari film tersebut, animasi Soviet terus berkembang dan mengedukasi, sekaligus mengajak anak-anak sejak dini mengabdikan diri mereka terhadap kepentingan komunis. Pemerintah dalam usahanya menyebarkan propaganda komunis melalui kartun, bekerja sama dengan beberapa perusahaan animasi. Salah satu perusahaan animasi

yang membuat kartun propaganda di Uni Soviet adalah lembaga bernama Soyuzmultfilm. Lembaga tersebut dibuat oleh pemerintah Soviet untuk menghadapi waralaba animasi asal Amerika Serikat, yaitu Disney.

Dalam menghadapi Disney, Soyuzmultfilm telah memproduksi kartun dengan angka lebih dari 1.500 film kartun. Selain itu, terdapat juga perusahaan negara lainnya yang turut memproduksi kartunnya sendiri pada masa Uni Soviet, salah satunya adalah majalah satir *Krokodil*. *Krokodil* memproduksi kartun demi membantu propaganda negaranya dengan membuat karakter laki-laki yang memiliki tingkat maskulinitas yang tinggi. Ciri fisik karakter buatan majalah *Krokodil* adalah seorang pekerja muda Uni Soviet yang tinggi, bersepatu *boots*, serta berseragam pekerja lengkap dengan kata USSR (*Union of Soviet Socialist Republics*) terpampang lebar di dada seragamnya. Penggambaran karakter utamanya juga diberikan ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan musuh-musuhnya. Film tersebut mempromosikan superioritas pria Uni Soviet dibandingkan pria negara musuh. Karakter utama dalam kartun tersebut juga merupakan sebuah simbol dari Uni Soviet, yaitu simbol keadilan dan perdamaian (Fraser, 2000).

Супермен: Красный Сын (*Superman: Red Son*) adalah film animasi garapan *Detective Comics Entertainment* (DCE) di bawah Warner Bros Animation. Film yang tergabung dalam *DC Animated Universe* tersebut dirilis ke publik pada Februari tahun 2020. Film ini merupakan adaptasi dari komik dengan judul yang sama, yaitu *Супермен: Красный Сын* atau *Superman: Red Son* karya Mark Millar, yang dibuat dengan premis, "Bagaimana jadinya kalau *Супермен* (Superman) dibesarkan di Uni Soviet?"

Film ini unik karena menampilkan tokoh utama fiksi komunis yang bukan hanya berpenampilan seperti pekerja pada umumnya, namun juga tokoh utama dalam film tersebut menganut nilai-nilai serta visi komunis. Selain itu, film ini memakai latar Uni Soviet, tepatnya pada era rezim *Сталин* (Stalin) hingga era perang dingin. Film ini bercerita tentang *Супермен* (Superman) yang mendarat dan dibesarkan di Uni Soviet dengan paham komunisme.

Dalam film tersebut *Супермен* 'Superman' bukan hanya simbol pahlawan komunis di mata negaranya, namun ia juga menjadi panutan yang dihormati dan diikuti oleh rakyatnya. Panutan itu tidak hanya dalam hal kekuatan, sikap, tetapi juga semangat komunis yang dimiliki olehnya. *Супермен* 'Superman' dalam film tersebut membuktikan bahwa manusia bukan hanya sekadar hidup demi dirinya sendiri, tetapi manusia hidup untuk kepentingan bersama manusia lainnya juga. Hal itu sesuai dengan konsep manusia menurut Marxisme dan Leninisme bahwa manusia bukan hanya sekadar hasil evolusi dari kera. Manusia lebih dari itu, karena terdapat sebuah perbedaan antara kera dan manusia, dan perbedaan itu adalah manusia bekerja sebagaimana kutipan berikut ini. "*Melalui bekerja manusia menciptakan dirinya sendiri, dan melalui bekerja akan terus berubah dan berevolusi*" (George, 1964 : 262).

Kalimat tersebut secara jelas menyatakan bahwa esensi dari manusia adalah bekerja. Dengan bekerja, manusia akan terus belajar dan berubah menjadi manusia yang lebih baik. Namun, perubahan itu tidak dapat dicapai seorang diri. Manusia dengan manusia lainnya dapat membentuk sebuah komunitas, lalu membentuk manusia selanjutnya. Oleh karena itu, penting bahwa manusia harus bekerja untuk komunitas bukan hanya untuk berubah menjadi lebih baik, melainkan juga untuk mendapatkan esensinya sendiri.

Uni Soviet sangat paham akan hal itu sehingga mereka memiliki ambisi untuk membentuk manusia yang juga mengerti akan konsep tersebut, namun dengan tambahan, manusia bekerja sama demi kemajuan komunisme. Lahirlah konsep manusia yang ideal antara lain, taat pada prinsip komunis, memprioritaskan kepentingan bersama, bekerja untuk masyarakat sebagai arti tertinggi dalam hidup, kolektivisme, persaudaraan, internasionalisme sebagai atribut kepribadian yang baru (Smirnov, 1973:173), berjuang melawan kapitalisme, dan berjuang untuk menghasilkan masyarakat yang lebih baik (George, 1964: 270).

Nilai-nilai tersebut terlihat dalam diri *Супермен* 'Superman' yang memang mengabdikan dirinya demi kepentingan dan kemajuan Uni Soviet dan komunisme. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bagaimana *Супермен* 'Superman' dalam film *Супермен: Красный Сын* atau '*Superman: Red Son*' merepresentasikan karakteristik 'Manusia Soviet'.

- **Data Film**

Data yang diambil dan menjadi objek penelitian ini berasal dari film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*) yang disutradarai oleh Сам Люу (Sam Liu). Film ini merupakan animasi garapan *Detective Comics Entertainment* (DCE) di bawah *Warner Bros Animation* yang rilis ke publik pada Februari tahun 2020. Film bergenre pahlawan super ini merupakan adaptasi dari serial komik garapan *Detective Comics* berjudul *Superman: Red Son* karya Mark Millar yang dibuat dengan premis, "Bagaimana jadinya apabila Superman jatuh dan dibesarkan di Uni Soviet?"

Durasi film selama 1 jam 24 menit, menampilkan *Супермен* 'Superman' dalam warna dan gaya yang baru, serta dengan menggunakan latar berbeda. Film ini menimbulkan daya tarik tersendiri dan mendapat ulasan yang positif dari para penikmat film DC dan penggemar komik.

- **Sinopsis Film**

Film ini diawali dengan latar peternakan di Ukraina pada tahun 1946 yang pada saat itu diperintah oleh rezim *Иосиф Сталин* (Joseph Stalin). Seorang anak bernama *Сомишка* atau Somishka (*Супермен*/Superman saat masih umur anak-anak) dikejar oleh segerombolan anak yang ingin menghajarnya, namun dihentikan oleh *Светлана* (Svetlana). *Сомишка* memberi tahu *Светлана* (Svetlana) bahwa ia memiliki kekuatan yang luar biasa dan takut menyakiti orang-orang. Lantas *Сомишка* menunjukkan kekuatannya dengan mengangkat traktor dengan satu tangan. *Светлана* (Svetlana) yang terkejut lalu dibawa terbang oleh *Сомишка* dan sampai di atas awan. Kemudian ia berkata bahwa *Сомишка* harus mengabdikan kekuatannya untuk negara. Berawal dari itulah, perjalanan *Сомишка* menjadi pahlawan super Uni Soviet dimulai.

Beberapa tahun kemudian, *Супермен* 'Superman' telah banyak memberi kontribusi bagi Uni Soviet. Salah satu kontribusinya adalah berdirinya bendungan besar di Uni Soviet. Dalam peresmian bendungan tersebut ia menolak untuk dipuji karena menurutnya bendungan tersebut merupakan hasil jerih payah rakyat Soviet. Adegan beralih ke film propaganda Uni Soviet yang menampilkan kekuatan super *Супермен* 'Superman', membuat ia dijuluki manusia super Soviet. *Лекс Лютор* (Lex Luthor), seorang ilmuwan Amerika Serikat membuat rencana untuk menghancurkan *Супермен* 'Superman' setelah melihat film tersebut. Beberapa hari kemudian sebuah satelit jatuh dari orbit menuju Amerika Serikat, namun dihentikan oleh *Супермен* 'Superman' dan disitulah ia bertemu dengan *Лоис Лейн* (Lois Lane), seorang jurnalis sekaligus istri dari *Лекс Лютор* (Lex Luthor).

Лейн (Lane) menginginkan sesi interview dengan *Супермен* 'Superman' dan ia menyetujuinya untuk diwawancarai malam itu. Malam itu *Супермен* 'Superman' datang dan *Лейн* (Lane) langsung mengkritik Uni Soviet yang terlalu totalitarian dalam pemerintahannya. *Супермен* 'Superman' membantah dengan argumennya tentang realita kapitalisme di Amerika Serikat dan mengatakan bahwa Uni Soviet jauh lebih sejahtera dibandingkan Amerika Serikat. *Лейн* (Lane) lantas mengeluarkan berkas intel yang dia dapatkan dan memberikannya kepada *Супермен* 'Superman'. Dia terkejut melihat berkas tersebut dan tidak percaya, namun *Лейн* (Lane) menyuruhnya untuk melihat kenyataannya dengan mata kepala sendiri.

Kembali ke Uni Soviet, tiba-tiba *Супермен* 'Superman' mengunjungi sebuah pos penjagaan di dataran gunung. Saat masuk, ia mencoba untuk menggunakan visi tembus pandangnya untuk melihat apa yang ada di balik pintu besi tersebut. Namun tidak bisa. Pos tersebut dilapisi oleh timah. *Супермен* 'Superman' akhirnya membuka paksa pintu dan melihat lift turun. Saat menggunakan lift tersebut, ia terkejut dengan pemandangan dari kamp kerja paksa (*Gulag*) yang memang disembunyikan dari *Супермен* 'Superman'. Di sana ia melihat kondisi masyarakat yang sangat mengenaskan termasuk teman lamanya *Светлана* (Svetlana) yang akhirnya mati di pelukannya setelah mereka keluar dari *Gulag* tersebut.

Супермен 'Superman' langsung mendatangi *Иосиф Сталин* (Joseph Stalin) dan bertanya tentang pahamnya. *Сталин* (Stalin) mengatakan bahwa memang sebagian orang harus mati agar masyarakat dapat berjalan. *Супермен* 'Superman' setuju dengan paham tersebut karena ia berpikir *Сталин* (Stalin) harus mati karena tindakannya. *Сталин* (Stalin) dibunuh dan *Супермен* 'Superman' naik menjadi pemimpin Uni Soviet yang baru. Dengan kekuasaan dan jabatannya yang baru, ia memperluas jangkauan kekuasaan Uni Soviet sekaligus menyebarkan komunisme ke seluruh dunia. Beberapa aksinya antara lain menyatukan Korea di bawah Uni Soviet dan meruntuhkan tembok

Berlin. Selama ia berkuasa, ia menjalin kerja sama bilateral dengan Putri Диана (Diana) dari Themyscira (Чудо-женщина/Wonder Women). Dia juga berhasil mengalahkan *Брейниак* (Brainiac) yang hampir menginvasi Bumi.

Setelah memprogram ulang Brainiac, ia menggunakan teknologi hasil penemuannya untuk mengontrol paksa warga Soviet yang tidak patuh pada pemerintahnya. Kontrol tersebut meluas hingga negara yang tergabung dalam Pakta Warsawa. Melihat rezim *Супермен* ‘Superman’ yang kian lama semakin besar dan kuat, *Лекс Лютор* (Lex Luthor) sebagai presiden Amerika Serikat melakukan segala cara untuk menghentikan rezim *Супермен* ‘Superman’. Mulai dari menciptakan duplikat manusia super (*Супериор Мэн*) hingga mengerahkan pasukan angkatan udara yang baru (*Грин Лантэрн*). Namun, semua usaha tersebut berhasil digagalkan dan *Супермен* ‘Superman’ tetap berkuasa.

Pemberontakan juga sempat terjadi di Uni Soviet dipimpin oleh *Бэтмен* (Batman) yang membuat kerusuhan di sekitar kota Moskow. Pemberontakan tersebut hampir saja menumpaskan rezim *Супермен* ‘Superman’ saat ia masuk ke perangkat *Бэтмен* (Batman) yang telah menyiapkan ruangan dengan pencahayaan matahari merah, sebuah energi yang dapat melemahkan kekuatan *Супермен* ‘Superman’. Dia hampir kalah, namun berkat bantuan *Вондер Вомен* (Wonder Woman), *Бэтмен* (Batman) dapat dikalahkan. Akan tetapi, *Вондер Вомен* (Wonder Woman) memilih untuk pergi setelah melihat semua kekacauan di rezim *Супермен* ‘Superman’.

Setelah semua berlalu *Супермен* ‘Superman’ mulai meragukan metodenya sendiri dalam berkuasa. Ternyata selama ini yang ia kira bahwa masyarakat mencintainya, ternyata takut dengan dirinya. Brainiac menyarankan untuk segera melakukan invasi terhadap Amerika Serikat. Awalnya *Супермен* ‘Superman’ menolak, namun ia tetap terhasut dan pergilah mereka ke Amerika Serikat. Sesampainya di sana, *Супермен* ‘Superman’ disadarkan oleh *Лейн* (Lane) bahwa ambisinya dicapai dengan cara yang salah dan akhirnya ia tersadar, namun tidak dengan Brainiac. Dia malah berkhianat dan tetap melaksanakan invasi terhadap Amerika Serikat.

Akhirnya, *Супермен* ‘Superman’ dan *Лекс Лютор* (Lex Luthor) bekerja sama untuk mengalahkan Brainiac. Dia dapat dikalahkan, namun *Супермен* ‘Superman’ harus mengorbankan dirinya karena sebelum kalah, Brainiac sempat ingin meledakkan pesawatnya dan akhirnya *Супермен* ‘Superman’ membawa pesawat Brainiac ke luar angkasa dan meledak. Film diakhiri dengan adegan *Лекс Лютор* (Lex Luthor) pensiun. Kemudian, Uni Soviet berubah menjadi negara dengan sistem demokrasi yang menandakan berakhirnya rezim *Супермен* ‘Superman’ sekaligus komunisme di Uni Soviet.

• Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dinilai relevan adalah penelitian berjudul *Representasi Mimpi Ideal Uni Soviet/Soviet Dream dalam Gim You Are Empty* karya IC Games oleh Putu Aditya Baskara (2021). Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana *Gim You Are Empty* karya IC Games merepresentasikan *Soviet Dream* menggunakan metode analisis visual kualitatif. Penelitian tersebut mengulas tentang beberapa contoh representasi *Soviet Dream* yang menggambarkan adanya kegagalan dalam pencapaian mimpi ideal yang justru menjadi petaka untuk masyarakat Uni Soviet.

Penelitian lain tentang *Советский Человек* ‘Manusia Soviet’ yang ditemukan adalah sebuah artikel berjudul “*The Soviet Concept of Man*” karya Richard T. George, di dalam jurnal *Studies in Soviet Thought* yang dirilis pada tahun 1964. Artikel tersebut membahas tentang konsep manusia menurut pandangan Soviet, apa saja yang membuat manusia dapat disebut sebagai manusia, serta atribut apa saja yang terdapat dalam seorang *Советский Человек* ‘Manusia Soviet’. Dalam artikel tersebut, disebutkan tentang konsep manusia menurut pandangan Soviet berdasarkan sejarah, natural, dan terutama berorientasi pada pekerjaan. Namun, konsep tersebut belum tercapai karena konsep tersebut belum aktual.

Penelitian dengan penggunaan teori yang sama juga ditemukan pada artikel berjudul “*Representasi Ideologi generasi Muda Uni Soviet dalam Lirik Lagu Mama -Anarkija (Mama Anarki) dari Kino*” yang ditulis oleh Mohammad Imaduddin Saleh dan dipublikasikan ke dalam *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)* tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan teori representasi Stuart Hall dan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian tersebut membuktikan bahwa

lagu dengan judul *Mama-Anarxija* (Mama Anarki) yang dibawakan oleh Kino merepresentasikan ideologi yang berasal dari subkultur tempat ideologi tersebut dianut oleh generasi muda Uni Soviet.

Kemudian, sebuah buku dengan judul *How The Soviet Man Was (Un) Made* karya Lilya Kaganovsky (2008) memberikan gambaran tentang bagaimana *Советский Человек* 'Manusia Soviet' ditampilkan dalam film-film pada era Uni Soviet terutama saat berjalannya rezim Joseph Stalin. Di dalam buku tersebut disebutkan adanya dua versi *Советский Человек* 'Manusia Soviet' yang ditampilkan. Pertama adalah manusia komunis yang kuat, pintar, dan gagah perkasa, sementara yang kedua adalah manusia yang cacat dan mengalami keadaan yang susah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Советский Человек* 'Manusia Soviet' juga terdapat dalam buku berjudul *Soviet Man: The Making of A Socialist Type of Personality* karya Georgi Smirnov. Buku ini menjelaskan tentang konsep manusia berdasarkan Marxisme dan Leninisme, proses pembentukan karakter dari *Советский Человек* 'Manusia Soviet' itu sendiri, lengkap dengan berbagai atribut yang harus dimiliki seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet', dan juga berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembentukan *Советский Человек* 'Manusia Soviet'.

Penelitian ini sendiri membahas tentang beberapa karakteristik Manusia Soviet yang terdapat dalam film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*) sehingga *Супермен* 'Superman' dapat dikatakan representasi *Советский Человек* 'Manusia Soviet' yang tepat dari film tersebut.

• Teori Representasi Stuart Hall

Budaya adalah tentang makna yang sama, bahasa sebagai perantara tempat makna diproduksi dan saling bertukar (Stuart Hall, 1991:1). Bahasa sendiri dapat menjadi sebuah perantara untuk penciptaan dan pertukaran makna karena bahasa berfungsi sebagai sistem representasi. Penggunaan simbol dan tanda dalam bahasa, baik dalam bentuk gambar atau bahkan benda, dalam merepresentasikan pikiran kita adalah proses utama dalam penciptaan makna. Makna juga dapat menjadi hal bercabang terutama apabila dikaitkan dengan budaya, maka terdapat makna yang berbeda karena perbedaan budaya. Karena adanya perbedaan tersebut, maka terdapat pula perbedaan interpretasi terhadap suatu hal ataupun fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, makna sangat bergantung pada bagaimana seseorang menginterpretasikannya.

“Adalah berdasarkan bagaimana kita menggunakan benda, apa yang kita ucapkan, pikirkan dan rasakan tentang mereka—bagaimana kita merepresentasikan mereka—bahwa kita memberikan mereka sebuah makna” (Hall, 1991:3).

Representasi juga berkaitan dengan bagaimana pemikiran kita yang timbul berdasarkan pengalaman kita atau apa yang kita ketahui. Tentunya akan berkaitan erat dengan keseharian yang dilakukan oleh kita. Kita dapat memberikan makna pada suatu hal atau fenomena bukan hanya berdasarkan budaya saja, tetapi juga bisa melalui pancaindra kita sendiri. Bagaimana kita melihat suatu fenomena atau apa yang kita rasakan saat kita menyentuh suatu objek atau apa yang kita pikirkan tentang suatu perkara berdasarkan apa yang telah kita pelajari. Itu semua adalah sebuah proses dalam representasi.

Dalam buku *The Shorter Oxford English Dictionary*, untuk merepresentasikan sesuatu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, deskripsi melalui bahasa dan melalui simbol. Seperti yang kita ketahui, budaya mengandung unsur bahasa dan simbol, namun bahasa dan simbol setiap orang belum tentu sama. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemaknaan yang hampir mirip atau bahkan sama, seseorang harus membagikan pengetahuan melalui bahasa atau kode linguistik yang sama supaya tercipta kesamaan kode budaya. Karena tanpa adanya kesamaan kode budaya maka akan terdapat makna yang berbeda akibat dari perbedaan interpretasi berdasarkan perbedaan budaya.

Teori ini dinilai tepat dengan penelitian yang dilakukan karena penelitian ini membahas tentang representasi, yaitu bagaimana *Супермен* 'Superman' direpresentasikan sebagai *Советский Человек* 'Manusia Soviet' dalam film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*). Teori ini akan membantu peneliti untuk menginterpretasikan dialog-dialog yang terdapat dalam berbagai adegan yang ada di film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*), bagaimana dialog-dialog yang ditampilkan dapat memberikan makna bahwa dialog tersebut merepresentasikan sifat tokoh dalam film

atau detailnya, serta bagaimana dialog yang dilakukan oleh *Супермен* 'Superman' dapat mewakili beberapa sifat yang menjadi ciri dari *Советский Человек* 'Manusia Soviet' sehingga *Супермен* 'Superman' dapat dikatakan representasi yang tepat dari *Советский Человек* 'Manusia Soviet' dalam film tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis*, yaitu metode yang dipakai untuk menentukan beberapa unsur tertentu dari data kualitatif yang diberikan. Unsur tertentu tersebut dapat berupa tema, kalimat, pemikiran atau konsep. Menggunakan metode ini berarti dapat menyimpulkan bahwa suatu media memiliki maknanya tersendiri. Makna tersebut dapat berkaitan dengan bermacam-macam aspek seperti bahasa, sosial, dan budaya.

Metode ini digunakan dalam menganalisis objek penelitian ini karena metode *content analysis* adalah metode yang empiris (Krippendorff, 2003) atau metode yang dilakukan secara pengamatan dan observasi. Metode ini dipakai atas dasar *problem driven* dan diaplikasikan dalam lima tahap, yaitu *unitizing*, *sampling*, *coding*, *reducing* dan *narrating*. Dalam buku *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, Klaus Krippendorff menguraikan lima tahap tersebut sebagai berikut:

1. **Unitizing** yaitu, mengumpulkan unit atau variabel yang akan diteliti. Unit tidak terbatas dalam jenis tertentu. Dalam penelitian ini, pengumpulan dilakukan berdasarkan *categorical distinctions* atau jenis kategori yang sama yaitu, tokoh *Супермен* 'Superman' dalam film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*). Dari total waktu penayangan film selama satu jam dua puluh empat menit, *Супермен* 'Superman' selaku tokoh utama dalam film ditampilkan selama hampir satu jam dalam film tersebut.
2. **Sampling** yaitu, mengambil sampel dari semua data yang dikumpulkan agar penelitian menjadi lebih relevan atau sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan relevansi berupa adegan dan dialog mana saja yang memperlihatkan karakteristik *Советский Человек* 'Manusia Soviet' dalam diri *Супермен* 'Superman'. Sampel dari film *Супермен: Красный Сын* (*Superman: Red Son*) yang diambil sebanyak 39 cuplikan adegan *Супермен* 'Superman' yang dinilai mampu merepresentasikan *Супермен* 'Superman' sebagai *Советский Человек* 'Manusia Soviet'.
3. **Coding** yaitu, unit atau variabel yang menjadi sampel akan diinterpretasikan berdasarkan konteks atau teori tertentu. Dalam penelitian ini, coding dilakukan berdasarkan teori representasi Stuart Hall untuk menentukan bagaimana *Супермен* 'Superman' dapat merepresentasikan *Советский Человек* 'Manusia Soviet' melalui adegan dan dialog yang ditampilkan.
4. **Reducing** adalah tahap pengurangan unit agar penelitian yang dilakukan tidak berbelit-belit tanpa mengurangi inti yang akan disampaikan dalam penelitian ini. Dari 39 cuplikan yang telah diteliti terdapat 22 cuplikan yang dinilai cukup untuk merepresentasikan *Супермен* 'Superman' sebagai *Советский Человек* 'Manusia Soviet'.
5. **Inferring - narrating** adalah tahap terakhir, yaitu setelah terkumpul unit yang telah melalui empat tahap sebelumnya, akan dipaparkan penjelasan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil. Dalam tahap ini akan ditemukan bagaimana *Супермен* 'Superman' dapat dikatakan seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet' karena ia dapat merepresentasikan karakteristik *Советский Человек* 'Manusia Soviet'.

PEMBAHASAN

• Taat Pada Prinsip Komunisme

Esensi utama dari seorang 'Manusia Soviet' adalah ia mengerti sepenuhnya bahwa kepentingan komunis adalah kepentingan semua anggota masyarakat tanpa memandang kelas dan ras. Bahwa, segala aspek dari kehidupan masyarakat juga berhubungan dengan kepentingan komunis. Selain prinsip tersebut, ketaatan juga patut untuk dilakukan karena sebuah hasil pekerjaan para pekerja atau buruh nantinya akan menjadi milik bersama dan merupakan hasil yang penting. Penting karena selain hasil kerja tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, hasil tersebut juga berguna untuk meningkatkan kualitas individual mereka.

Gambar 1 adalah cuplikan 1, 2, 3 dan 4 yang diambil berdasarkan atribut *Советский Человек* ‘Manusia Soviet’ yang ditampilkan, yaitu taat pada prinsip komunis.



Gambar 1. Cuplikan 1, 2, 3, dan 4
Sumber: Sam Liu, *Супермен: Красный Сын*, 2020

Pada cuplikan Gambar 1, terdapat dialog yang berbunyi: "*и пусть это навсегда останется примером того, чего мы, люди, можем достичь, как сильно нас объединяют наши идеалы* (Dan biarkan itu selamanya menjadi contoh atas apa yang kita, masyarakat bisa capai, seberapa besar ideologi kita menyatukan kita). (Sam Liu, 2020).

Dialog tersebut disampaikan saat *Супермен* ‘Superman’ berpidato di depan pers Soviet, merayakan suksesnya pembangunan bendungan dengan tenaga listrik terbesar di dunia. Dalam adegan tersebut, awalnya masyarakat memuji *Супермен* ‘Superman’ atas berhasilnya pembangunan bendungan. Namun, ia bersikeras bahwa bendungan tersebut bukanlah karyanya seorang, tetapi karya yang dihasilkan berkat jerih payah para buruh yang merupakan masyarakat Uni Soviet dan bendungan tersebut adalah bukti bahwa yang bekerja keras bukan hanya *Супермен* ‘Superman’, namun para pekerja Soviet. Dengan demikian bendungan merupakan bangunan milik bersama yang penting dan berguna bagi masyarakat. Dia juga yakin bahwa selama masyarakat tetap bersatu dan berpegang teguh atas ideologi mereka (sosialisme dan komunisme) maka mereka dapat melakukan apa pun dan maju bersama.

Fenomena terkait implementasi ketaatan pada prinsip komunisme ini juga dapat dilihat dalam realita yang ada pada masyarakat Soviet pada masa itu yaitu, orang dewasa menanggung beban yang sangat berat. Selain harus menghidupi diri dan keluarganya, mereka juga harus berjuang untuk kepentingan negara. Terutama mereka yang tinggal di wilayah pedesaan harus menjadi pionir dalam mengubah Uni Soviet supaya menjadi negara industri, terutama pada saat periode *Five Year Plan*. Salah satu contoh mereka mementingkan kepentingan komunis pada saat *Five Year Plan* ketika antusiasme masyarakat sangat tinggi sehingga menciptakan gerakan pekerja yang sangat besar sampai dapat membangun pabrik-pabrik besar dalam waktu yang singkat (Smirnov, 1973:177).

- **Mengabdikan Pada Masyarakat Sebagai Arti Tertinggi Dalam Hidup**

Seorang ‘Manusia Soviet’ harus mengerti bahwa apa yang ia kerjakan dan lakukan bukan hanya sekadar aktivitas yang menjadi bagian dari hidupnya. Dia juga harus sadar bahwa apa yang ia lakukan merupakan sebuah kontribusi dalam mengupayakan kesejahteraan bersama dan melayani masyarakat serta komunisme. Hal tersebut juga berarti bekerja bukan hanya perkara uang saja, namun bagaimana ia dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, mengabdikan diri sepenuhnya agar kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat terus meningkat.

Gambar 2 merupakan cuplikan 5, 6, 7 dan 8, yang merepresentasikan pengabdian kepada masyarakat sebagai arti tertinggi dalam hidup.



Gambar 2. Cuplikan 5, 6, 7, 8
Sumber: Сам Лиу, *Супермен: Красный Сын*, 2020

Pada Gambar 2 terdapat kutipan yang berbunyi: "я не герой. я всего лишь слуга государства которое, как и вы, стремится улучшить жизнь наших граждан" (Saya bukan pahlawan. Saya hanya pengabdian negara yang seperti kalian, mencari hal yang sama, untuk menyejahterakan kehidupan rakyat kita). (Sam Liu, 2020).

Pernyataan tersebut dilontarkan *Супермен* 'Superman' pada saat pidato setelah peresmian bendungan baru kepada pers Soviet. Dia memberikan sebuah pernyataan yang dapat menginspirasi masyarakat Soviet. Dalam pidatonya, ia menyatakan bahwa terlepas dari segala kemampuan dan kekuatan yang ia punya, ia hanyalah seorang manusia yang mengabdikan pada negara. Hal itu dilakukannya bukan untuk harta ataupun tahta, namun benar-benar demi kesejahteraan rakyatnya, tidak ada hal yang lain.

Pernyataan itu menunjukkan bahwa *Супермен* 'Superman' menganggap seberapa kuat seorang manusia, mengabdikan kepada masyarakat adalah sebuah kewajiban. Dalam realitanya, pengabdian bagi masyarakat di Uni Soviet adalah hal yang sangat dihargai dan merupakan prinsip yang harus diikuti oleh semua orang. Pada masa Uni Soviet, orang yang mengabdikan dirinya pada Uni Soviet atau bahkan yang memberikan kontribusi lebih maka akan dihargai oleh negara. Contohnya adalah Alexei Stakhanov, seorang penambang di Uni Soviet yang diberikan penghargaan atas jasanya dalam meningkatkan produksi arang menjadi empat belas kali lipat dari target yang ditentukan. Hal itu menunjukkan bahwa seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet' haruslah berjuang dan melayani masyarakat dan negara, bukan hanya berjuang dan melayani dirinya sendiri. Berkat hal itu mereka akan dihargai (Newman, 2015).

- **Kolektivisme, Persaudaraan, dan Internasionalisme**

Ketiga prinsip komunis berupa kolektivisme, persaudaraan, dan internasionalisme merupakan prinsip yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena menjadi pedoman dan penopang bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet' harus berpegang teguh pada ketiga prinsip itu. Ketiga prinsip tersebut juga merupakan landasan, dasar dari segala kegiatan yang dilakukan oleh negara maka tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Tidak bisa hanya satu prinsip yang dijalankan karena menjalankan salah satu prinsip tersebut berarti harus menjalankan prinsip yang lainnya juga. Sampel cuplikan-cuplikan di bawah ini diambil berdasarkan

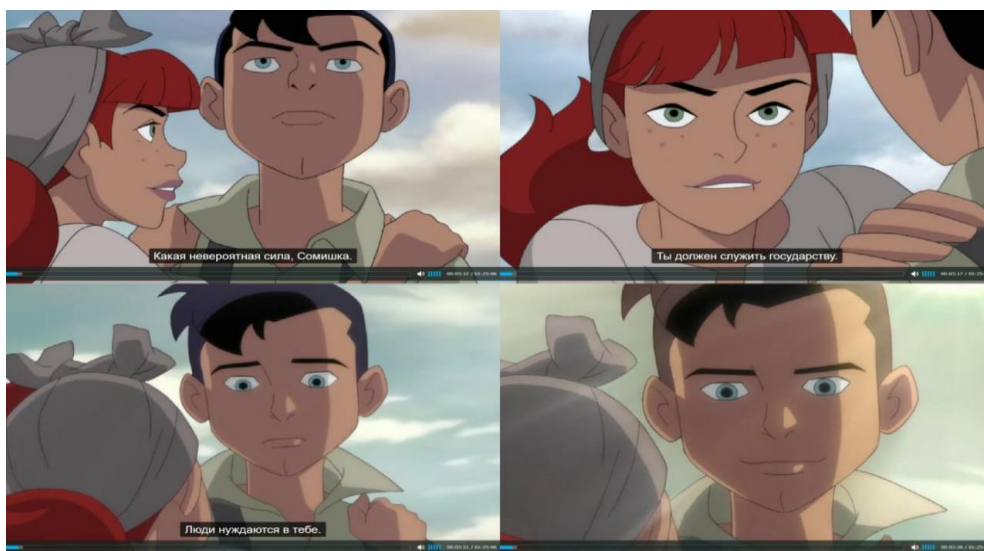
atribut *Советский Человек* ‘Manusia Soviet’ yang ditampilkan yaitu, taat pada prinsip komunis kolektivisme, persaudaraan, dan internasionalisme.

1) Kolektivisme

Kolektivisme yang dimaksud yaitu, mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Karakteristik ini kurang lebih sama dengan dua prinsip sebelumnya yaitu seorang *Советский Человек* ‘Manusia Soviet’ harus sadar bahwa kepentingan sosialisme dan komunisme adalah kepentingan bersama dan itu adalah hal yang harus menjadi prioritas. Prinsip ini juga yang melindungi masyarakat dari kekacauan dan kesenjangan yang diakibatkan oleh individualisme yang kuat. Karena dalam kacamata Soviet, individualisme adalah sifat dari kapitalisme dan kaum borjuis yang selama ini komunisme sedang berusaha untuk dilawan.

Gambar 3, yang merupakan cuplikan 9, 10, 11, dan 12 terdapat kutipan berbunyi: “какая невероятная сила, сомиска. ты должен служить государству. люди нуждаются в тебе” (Kekuatan yang hebat Somishka. Kau harus melayani negara. Orang-orang membutuhkanmu). (Sam Liu, 2020).

Dalam cuplikan tersebut *Сомиска* atau *Супермен* ‘Superman’ saat masih umur anak-anak baru saja mengetahui kekuatannya dan ia menunjukkan salah satu kekuatannya pada temannya, *Светлана* (Svetlana). Dia yang takjub dengan kekuatan yang dimiliki oleh *Сомиска* memberikan sugesti bahwa ia harus mengabdikan kekuatannya kepada negara karena orang-orang membutuhkannya dan *Сомиска* setuju dengan sugesti tersebut.



Gambar 3. Cuplikan 9, 10, 11, 12
Sumber: Sam Liu, *Супермен: Красный Сын*, 2020

Cuplikan tersebut memperlihatkan bukan hanya paham komunisme sudah ditanamkan sejak kecil kepada mereka berdua, tetapi juga kesadaran bahwa kepentingan kolektif harus diprioritaskan, dan semua harus memberikan segala usahanya kepada negara. Di Uni Soviet, kolektivisme adalah suatu prinsip yang harus diikuti oleh setiap masyarakat, terutama mereka yang memiliki lahan. Mereka harus menyerahkan lahannya kepada negara untuk dijadikan pertanian atau peternakan kolektif. Praktik tersebut sangatlah massal dan intens sehingga masyarakat mulai terbentuk pola pikirnya bahwa kepemilikan akan properti (termasuk lahan) adalah milik negara. Selain orang dewasa, anak-anak juga semenjak dini sudah di-edukasi untuk mementingkan kepentingan kolektif dibandingkan kepentingan pribadi. Edukasi tersebut bukan hanya didapatkan dari buku dan pelajaran di sekolah, tetapi juga melalui berbagai macam propaganda yang ditampilkan oleh pemerintah.

2) Persaudaraan

Persaudaraan adalah prinsip bahwa semua manusia (terutama kelas pekerja) adalah saudara.

Sebuah persaudaraan yang dijalin dan diikat oleh kesadaran revolusioner akibat dari mereka memiliki kepentingan yang sama. Selama berabad-abad manusia telah diajarkan untuk saling bersaudara, tetapi kenyataannya lebih sedikit timbulnya rasa persaudaraan karena berkembangnya rasa kepuasan akan dominasi dan perbudakan. Oleh karena itu, mereka yang diperbudak atau dalam konteks komunisme, para kaum buruh dan tani adalah yang seharusnya menjadi pionir dalam membawa persaudaraan sejati antarindividu dan kelompok. Hal itu karena mereka yang sesungguhnya mengerti apa artinya berjuang bersama dalam kesusahan saat mereka diperbudak.



Gambar 4. Cuplikan 13, 14

Sumber: Sam Liu, *Superman: Красный Сын*, 2020

Pada Gambar 4, pada cuplikan 13, 14 terdapat kutipan yang berbunyi: "*наше единственное желание - мир и равенства между всеми людьми*" (Keinginan kami adalah kedamaian dan kesetaraan bagi semua manusia). (Sam Liu, 2020).

Dalam adegan tersebut *Супермен* 'Superman' sedang memberi tahu visi dan misi Uni Soviet kepada warga Amerika Serikat. Bahwa sejatinya mereka tidak memusuhi warga Amerika Serikat karena yang mereka musuhi adalah pemerintah kapitalis Amerika yang menurut *Супермен* 'Superman' telah mengopresi warganya melalui kapitalisme. *Супермен* 'Superman' menunjukkan prinsip persaudaraan yang sangat baik karena dia sebetulnya tidak menginginkan permusuhan, melainkan hanya menginginkan agar semua manusia bersaudara, diikat oleh kesetaraan dan status sosial yang sama. Prinsip persaudaraan yang kuat di antara kaum buruh dan tani Uni soviet tersebut didukung dengan realita yang dihadapi oleh para *Советский Человек* 'Manusia Soviet' saat masa revolusi Rusia pada 1917, yaitu ketika kaum petani dan buruh bersatu di bawah naungan partai Bolshevik melakukan revolusi untuk menggulingkan kekuasaan Tsar yang dinilai menimbulkan ketidakadilan dalam masyarakat (terutama masyarakat pekerja). Dapat dilihat mereka bersatu karena memiliki rasa persaudaraan antara sesama pekerja dan mereka menginginkan keadilan untuk kaumnya.

3) Internasionalisme

Internasionalisme yang dimaksud oleh komunisme adalah setelah terjalannya persaudaraan antarburuh yang dibentuk dan dijalin melalui revolusi dalam negeri maka selanjutnya adalah persaudaraan antarnegara yaitu, saat negara-negara bekerja sama dan juga memiliki ideologi yang sama (komunisme dan sosialisme). Internasionalisme dalam komunisme dikenal sebagai internasionalisme proletariat. Prinsip tersebut harus diterapkan supaya pengaruh kapitalisme yang selama ini memperbudak masyarakat dapat dihilangkan. Semua pekerja harus menyatukan tujuan nasional mereka dan membuat tujuan tersebut menjadi tujuan bersama, melayani tujuan yang lebih

besar dari tujuan mereka sendiri.

Pada Gambar 5, yang merupakan cuplikan 15, 16 dan 17 terdapat kutipan berbunyi: "*мы здесь, чтобы поднять вас с колен и освободить вас, и то что мы предлагаем корейскому народу, мы предлагаем всему миру*" (Kami di sini untuk mengangkat dan membebaskan kalian dan apa yang kami tawarkan kepada rakyat Korea, kami tawarkan ke seluruh dunia). (Sam Liu, 2020).



Gambar 5: Cuplikan 15, 16, 17

Sumber: Sam Liu, *Супермен: Красный Сын*, 2020

Setelah kematian *Сталин* (Stalin), *Супермен* 'Superman' melanjutkan penyebaran komunisme ke seluruh dunia. Salah satunya adalah saat ia menyatukan Korea yang sudah berlangsung selama tiga tahun di bawah pimpinannya pada tahun 1966 (perang Korea kedua), menjadikan Korea sebagai Republik Rakyat Komunis. Semenjak saat itu, ia menjalin persaudaraan dalam bentuk kerja sama bilateral dengan Republik Rakyat Komunis (Korea). Itu adalah bentuk internasionalisme yang ada dalam diri *Супермен* 'Superman', menyatukan negara lain dalam satu ideologi yang sama. Dalam realitanya, pengimplementasian internasionalisme di Uni Soviet ditunjukkan oleh pemimpinnya sendiri pada saat Uni Soviet menjalin hubungan yang baik dengan Korea Utara bersama dengan Kim-il Sung. *Иосиф Сталин* (Joseph Stalin) selaku pemimpin Uni Soviet menjalin kerjasama tersebut untuk menguatkan pengaruh komunisme di kawasan Asia.

- **Berjuang Melawan Kapitalisme**

Kapitalisme dan komunisme merupakan dua paham yang saling bertolak belakang dengan nilai-nilai yang saling berkebalikan. Apabila kapitalisme menjunjung tinggi kebebasan individu dalam segala jenis aspek ekonomi baik usaha, properti, dan pasar, sebaliknya komunisme menjunjung tinggi kesetaraan yaitu, kekayaan harus tersebar secara merata antarindividu agar tidak terjadi kesenjangan. Kapitalisme dipandang buruk oleh komunisme karena dinilai akan terjadi ketidaksetaraan dalam masyarakat karena dapat terjadi kesenjangan yang besar akibat jumlah kekayaan yang tidak merata. Oleh karena itu, *Советский Человек* 'Manusia Soviet' yang menganut komunisme sebagai paham yang mengedepankan kesetaraan dalam ekonomi dan kelas, harus melawan segala bentuk ketidakadilan termasuk para kapitalis dan kapitalisme itu sendiri. Hal tersebut bertujuan supaya tercipta keadilan dan kesetaraan dalam masyarakat. Berikut merupakan sampel cuplikan yang menunjukkan perjuangan melawan kapitalisme.

Pada Gambar 6 yang merupakan cuplikan adegan 18, 19 terdapat kutipan yang berbunyi: "пока вы и ваша элита купаетесь в роскоши, по всей вашей стране люди борются" (Ketika Anda dan kaum elit Anda hidup dalam kemewahan, masyarakat kesusahan di negara Anda). (Sam Liu, 2020).

Cuplikan tersebut berlangsung saat *Супермен* 'Superman' sedang berbicara dengan *Лоус Лейн* (Louis Lane), seorang jurnalis asal Amerika Serikat di atas gedung *Daily Planet*. Dia menggambarkan dengan jelas ketidaksetaraan yang terjadi di negara Amerika Serikat yang menganut paham kapitalisme. Dia menilai bahwa banyak orang yang mengalami kesusahan sementara kaum elit bersenang-senang di atas penderitaan mereka. Melalui kalimat dan ekspresi *Супермен* 'Superman' yang ditampilkan dalam cuplikan tersebut terlihat bahwa ia sangat membenci ketidaksetaraan yang terjadi akibat kapitalisme Amerika Serikat yang mengakibatkan kesenjangan karena tidak setaranya pembagian kekayaan. Realitanya, Amerika pernah mengalami krisis ekonomi yang cukup parah pada era perang dingin, tepatnya pada tahun 1970, ketika terjadi inflasi besar-besaran yang mengakibatkan angka kemiskinan meningkat karena tingkat pengangguran yang bertambah.



Gambar 6. Cuplikan 18, 19

Sumber: Sam Liu, *Супермен: Красный Сын*, 2020

- **Berjuang Untuk Menghasilkan Masyarakat yang Lebih Baik**

Prinsip ini sesuai dengan esensi manusia menurut pemikiran Marxisme dan Leninisme, yaitu manusia bekerja untuk masyarakat demi mendapatkan esensinya sendiri dan menjadikan masyarakat tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, merupakan tugas bagi setiap *Советский Человек* 'Manusia Soviet' untuk berjuang mendapatkan hal itu. Prinsip tersebut juga sejalan dengan konsep manusia menurut Marxisme dan Leninisme yaitu, esensi sesungguhnya dari manusia adalah untuk bekerja dan esensi tersebut tidak bisa dicapai sendirian, namun harus dicapai bersama-sama. Manusia bekerja sama untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

Pada Gambar 7, yang merupakan cuplikan adegan 20, 21 dan 22 terdapat kutipan berbunyi: "где наш вождь усердно работает над восстановлением его населения. бедность, болезни и невежество ушли из стран варшавского договора. будущее, о котором мечтал карл маркс, наступило" (Dimana pimpinan kita bekerja tanpa mengenal lelah untuk mengembalikan populasi

Stalingrad. Kemiskinan, penyakit, dan kebodohan telah hilang dari negara-negara Pakta Warsawa. Masa depan yang diimpikan oleh Karl Marx telah tercapai). (Sam Liu, 2020).



Gambar 7. Cuplikan 20, 21, 22
Sumber: Sam Liu, *Супермен: Красный Сын*, 2020

Dialog dalam cuplikan yang ditampilkan tersebut menceritakan, bahwa Uni Soviet berhasil menjadi negara yang makmur dan sejahtera karena *Супермен* 'Superman' bekerja keras dan berhasil menghilangkan kemiskinan, penyakit, kebodohan di negaranya, juga negara-negara lainnya. Dialog ini menggambarkan bahwa *Супермен* 'Superman' adalah seorang Manusia Soviet karena berhasil mewujudkan mimpi Soviet Karl Marx yaitu, membawa kesetaraan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebagaimana diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa *Супермен* 'Superman' dapat merepresentasikan atribut 'Manusia Soviet' sehingga *Супермен* 'Superman' merupakan representasi dari *Советский Человек* 'Manusia Soviet' yang tepat dalam film *Супермен: Красный Сын* atau *Superman: Red Son*. Kesimpulan ini didukung dengan beberapa argumen.

Pertama, dari plot film itu sendiri, *Супермен* 'Superman' selaku tokoh utama atau protagonis dalam film tersebut bukan hanya berperan sebagai pahlawan super saja, namun ia juga berperan sebagai simbol komunisme dalam film itu. Simbol yang dimaksud berupa sosok pahlawan dalam

dirinya, dan juga sebagai simbol pemimpin yang menjadi panutan dan diteladani oleh masyarakat Soviet dalam film tersebut. Terlepas dari ideologi dan metodenya dalam menjalankan roda pemerintahan, ia hanya ingin masyarakat mencapai kesetaraan dan hidup damai dan sejahtera, sesuai dengan visi Karl Marx.

Kedua, *Супермен* 'Superman' dapat menjadi representasi *Советский Человек* 'Manusia Soviet' melalui karakternya sendiri yang dapat merepresentasikan karakter seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet' dalam film yaitu, taat pada prinsip komunis, memprioritaskan kepentingan bersama, bekerja untuk masyarakat sebagai arti tertinggi dalam hidup, kolektivisme, persaudaraan, internasionalisme sebagai atribut kepribadian yang baru, berjuang melawan kapitalisme, dan berjuang untuk menghasilkan masyarakat yang lebih baik. Sifat-sifat tersebut telah dibuktikan melalui dialog dan adegan *Супермен* 'Superman' dalam film.

Ketiga, terbukti dari karakter dan sudut pandang tokoh lainnya dalam film bahwa memang terdapat karakter *Советский Человек* 'Manusia Soviet' di dalam diri *Супермен* 'Superman' yang membuktikan bahwa ia dapat dikatakan sebagai seorang *Советский Человек* 'Manusia Soviet' melalui sifat, karakter, adegan, serta dialog yang ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akulinina, A. (2022). More Than Kiddie Cartoons: Russian Animation in the 21st Century. *The Moscow Times*. Dalam <https://www.themoscowtimes.com/2022/02/18/more-than-kiddie-cartoons-russian-animation-in-the-21st-century-a76453>.
- Baskara, P. A. (2021). *Representasi Mimpi Ideal Uni Soviet/Soviet Dream Dalam Gim You Are Empty Karya IC Games*. Depok: Universitas Indonesia.
- Chakladar, S. (1964). Proletarian Internationalism and National Sovereignty. *The Indian Journal of Political Science*, July—September—December, 1964, Vol. 25, No. 3/4, Conference Number For Xxvi Indian Political Science Conference 1964: Annamalainagar (July—September—December, 1964), pp. 54-59. Indian Political Science Association.
- Columbia University Irving Medical Center. (2021). *Content analysis*. Dalam <https://www.publichealth.columbia.edu/research/population-health-methods/content-analysis>.
- Dagger, R. *Communism*. Dalam <https://www.britannica.com/topic/communism>
- De George, R. T. (1994). The Soviet Concept of Man. *Studies in Soviet Thought*, Vol. 4, No. 4, 261-276. Springer.
- Fraser, E. L. (2000). *Masculinity and the sexual politics of self and other in Soviet political cartoons, 1945-1955 (T)*. University of British Columbia.
- Hall, S. (1997). *Representation*. London: Sage Publications.
- Heilbroner, R. L. *Capitalism*. Dalam <https://www.britannica.com/topic/capitalism/Criticisms-of-capitalism>.
- Krippendorff, K. (2003). *Content analysis: An Introduction to Its Methodology Second Edition*. California: Sage Publications.
- Kaganovsky, Lilya. (2008). *How The Soviet Man Was Unmade*. United State of America. Published by the University of Pittsburgh Press.

- Newman, D. (2015). *Alexei Stakhanov: The USSR's superstar miner*. Dalam <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/news/magazine-35161610.amp> diakses pada 15 Juni 2022.
- Park, Myung-Ork. (1983). *North Korean Relations with China and the Soviet Union: The Impacts of Changes in the Leadership of the Two Communist Powers on North Korea*. Eastern Illinois University. Dalam <https://thekeep.eiu.edu/theses/2892/>.
- Saleh, M. I. (2020). Representasi Ideologi Generasi Muda Uni Soviet dalam Lirik Lagu Mama-Anarxija (Mama Anarki) dari Kino. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, Vol. 4, No. 4.
- Samuel, R. J. (2008). The Great Inflation and Its Aftermath. *The Washington Post*. Dalam <https://www.washingtonpost.com/wp-srv/style/longterm/books/chap1/thegreatinflation.htm#:~:text=High%20inflation%20incontestably%20destabilized%20the,standards%20through%20lower%20productivity%20growth>.
- Singh, T. (1946). Soviet Collectivism: An Analysis. *India Quarterly*, January 1946, Vol. 2, No. 1 (January 1946), pp. 17-23. Sage Publications.
- Лiu, Сам. (2020). *Супермен: Красный Сын 'Superman: Red Son'*. Warner Bros. Home Entertainment.
- Pikkov, Ü. (2017). On the Topics and Style of Soviet Animated Films. *Baltic Screen Media Review*, 4(1) 16-37.
- Smirnov, G. (1973). *Soviet Man: The Making Of Socialist Type Of Personality*. Moscow, Progress Publishers.

Jurnal

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JSSH/article/view/8204>